

Pelatihan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Lembaga

Mas'ud Muhammadiyah¹, Susatyo Adhi Pramono², Akhmad Ramli³, Liswandi⁴, Ferdinand Salomo Leuwol⁵

Universitas Bosowa

Universitas Wijaya Kusuma Purwekerto

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

School of Business, President University- Bekasi

Manajemen Pendidikan

email : masud.muhammadiyah@universitasbosowa.ac.id, susatyoadhipramono@gmail.com, akhmadramli@uinsi.ac.id, liswandi@president.ac.id, eddieleuwo10@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :

2 Mei 2023

Disetujui :

22 Mei 2023

Dipublikasikan :

31 Mei 2023

ABSTRAK

Pelatihan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Lembaga bertujuan diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi peserta. Adapun Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dalam bentuk pelatihan/workshop dengan tema “Pelatihan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Lembaga” dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan hari Rabu, tanggal 06-08 Maret 2023. Kegiatan workshop dilaksanakan mulai pukul 08.00–16.30 WITA di ruang serbaguna Dinas Pendidikan Kabupaten Karawang. Adapun Hasil yang diharapkan Pengakuan terhadap pentingnya strategi kepemimpinan dalam organisasi telah menjadi dasar utama dalam menganalisis peran dan fungsinya dalam meningkatkan kualitas kinerja bawahannya. Sedangkan kualitas kinerja adalah standart kinerja (pokok) yang telah disepakati bersama dalam sebuah organisasi (SOP).

Kata Kunci : Pelatihan Kepemimpinan. Kepala Sekolah. Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Lembaga

ABSTRACT (10 PT)

Principal Leadership Training in Improving the Quality of Institutional Management is expected to add new insights and knowledge to participants. The Community Service Implementation Method (PkM) in the form of training/workshops with the theme "School Principal Leadership Training in Improving the Quality of Institutional Management" is held Monday to Wednesday, March 6-8 2023. Workshop activities are held from 08.00 - 16.30 WITA in the function room of the Karawang Regency Education Office. The expected results Recognition of the importance of leadership strategy in the organization has become the main basis for analyzing its roles and functions in improving the quality of the performance of its subordinates. While the quality of performance is a performance standard (principal) that has been mutually agreed upon within an organization (SOP).

Keywords: Leadership Training. Headmaster. Improving the Quality of Institutional Management



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Sabajaya Publisher. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Kepala sekolah merupakan pimpinan sebuah lembaga pendidikan formal yang hendaknya memiliki lima kompetensi berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah yaitu: kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervise dan sosial. Kelima kompetensi kepala sekolah tersebut diharapkan dapat membuat perubahan yang positif di sekolah yang mereka pimpin. Karena kepala sekolah memiliki posisi strategis yang sangat penting dalam paradigma peningkatan kualitas pendidikan terutama berkaitan dengan upaya mengembangkan sekolah.

Kepala sekolah yang memiliki lima kompetensi tersebut dapat melihat kekurangan dan kelebihan lembaga pendidikan yang dipimpinnnya dan dapat mengembangkan sumber daya manusia yang ada di sekolahnya. Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah sebagai pengganti peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010, menyatakan bahwa salah satu syarat mengikuti proses pengangkatan menjadi calon kepala sekolah harus memiliki Surat Tanda Tamat Pendidikan Calon Kepala Sekolah (STTP).

Kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu “Kepala” artinya ketua dan “Sekolah” artinya sebuah lembaga. Jadi pengertian kepala sekolah adalah seorang pemimpin sekolah atau suatu lembaga di mana lembaga itu sebagai tempat berlangsung kegiatan belajar mengajar dalam arti sebuah proses pendidikan. menurut Mulyasa Kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi amanat untuk memimpin suatu sekolah dalam menyelenggarakan proses pendidikan.6 Sementara Suhardiman menjelaskan kepala sekolah adalah seorang guru yang diberi mandate untuk menduduki jabatan struktural pada sebuah lembaga pendidikan formal.



Gambar 1. Model Pelatihan Guru

Sumber : <https://id.images.search.yahoo.com/search/images>

Berdasarkan pandangan tersebut maka pemimpin dapat diartikan sebagai seseorang yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain baik pada sisi perilaku maupun sikap dan pola pikirnya. Oleh karena itu dalam sebuah kepemimpinan dibutuhkan suatu karakter yang kuat, tegas, inovatif dan tahan uji, tertancap kuat dalam diri sehingga tercipta kepemimpinan yang kuat dan efektif lagi efisien. Dalam konteks yang lebih jauh sebuah kepemimpinan menjadi faktor utama dalam sebuah organisasi sehingga berhasil dan tidaknya sebuah organisasi tergantung seberapa sukses misi dan visi kepemimpinan yang dijalankan. Dengan demikian maka kepemimpinan dapat diartikan sebagai suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mempengaruhi orang lain untuk mau bekerja sama melakukan suatu tindakan dan perbuatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Pengelolaan pelatihan berdasarkan manajemen pendidikan nonformal mempunyai fungsi-fungsi tersendiri, menurut Sudjana (2007:7) bahwa fungsi-fungsi pendidikan luar sekolah yang

direkomendasikan dalam pengelolaan program pelatihan adalah: (1) perencanaan, (planning), (2) pengorganisasian (organization), (3) penggerakan (motivating), (4) pembinaan (conforming) dengan sub-sub fungsi supervise (supervising), pengawasan (controlling) dan pemantauan (monitoring), (5) penilaian (evaluating) dan (6) pengembangan (developing). Berdasarkan penjelasan diatas dalam pembahasan pengelolaan pelatihan ini dibahas mengenai: (1) perencanaan (planning), (2) pelaksanaan (actuating), (3) penilaian (evaluating), dan (4) hasil (output).

Pendidikan luar sekolah memberikan setiap kesempatan 206 dimana terdapat komunikasi yang teratur dan terarah dan seseorang memperoleh informasi, pengetahuan, latihan maupun bimbingan sesuai dengan usia dan kebutuhannya, dengan tujuan mengembangkan tingkat keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia.

Kompetensi Kepala Sekolah Kompetensi menurut Spencer dan Spencer dalam Palan (2007:56) adalah sebagai karakteristik dasar yang dimiliki oleh seorang individu yang berhubungan secara kausal dalam memenuhi kriteria yang diperlukan dalam menduduki suatu jabatan.

Kompetensi terdiri dari 5 tipe karakteristik, yaitu:

1. motif (kemauan konsisten sekaligus menjadi sebab dari tindakan),
2. faktor bawaan (karakter dan respon yang konsisten),
3. konsep diri (gambaran diri),
4. pengetahuan (informasi dalam bidang tertentu) dan,
5. d)keterampilan (kemampuan untuk melaksanakan tugas).

Hal ini sejalan dengan pendapat Becker and Ulrich dalam Suparno (2005:24) bahwa competency refers to an individual's knowledge, skill, ability or personality characteristics that directly influence job performance. memiliki pengertian bahwa kompetensi mengandung aspek-aspek pengetahuan, ketrampilan (keahlian) dan kemampuan ataupun karakteristik kepribadian yang mempengaruhi kinerja.

Pernyataan di atas mengandung makna bahwa kompetensi adalah karakteristik seseorang yang berkaitan dengan kinerja efektif dan atau unggul dalam situasi pekerjaan tertentu. Kompetensi dikatakan sebagai karakteristik dasar (underlying characteristic) karena karakteristik individu merupakan bagian yang mendalam dan melekat pada kepribadian seseorang yang dapat dipergunakan untuk memprediksi berbagai situasi pekerjaan tertentu. Kemudian dikatakan berkaitan antara perilaku dan kinerja karena kompetensi menyebabkan atau dapat memprediksi perilaku dan kinerja.

METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dalam bentuk pelatihan/workshop dengan tema “Pelatihan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Lembaga” dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan hari Rabu, tanggal 06-08 Maret 2023. Kegiatan workshop dilaksanakan mulai pukul 08.00–16.30 WITA di ruang serbaguna Dinas Pendidikan Kab. Karawang Peserta pelatihan/workshop adalah kepala sekolah, guru-guru, dan tenaga kependidikan di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kabupaten Karawang dengan jumlah peserta 50 peserta aktif. Dalam workshop ini melibatkan guru dan tenaga kependidikan dengan tujuan guru dan tenaga kependidikan dapat membantu kepala sekolah untuk membuat dan menyusun perencanaan strategik berdasarkan skala prioritas sekolah.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan dalam bentuk pelatihan/workshop dengan tema besar “Peningkatan Mutu Pendidikan”. Adapun kegiatan yang dilakukan dari awal sampai akhir workshop sebagai berikut:

Persiapan, Pelaksanaan, Penutupan, dan Pelaporan Kegiatan kepada stakeholder. Secara lebih rinci kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan PkM

Pada tahap ini persiapan yang dilakukan antara lain: permohonan izin kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kepada Kepala SMK Negeri Karawang, pengurusan administrasi (surat-menyerurat), persiapan alat dan bahan pelaksanaan PkM, dan persiapan tempat/ruang kegiatan pelaksanaan PkM pada salah satu ruang serbaguna milik SMK Negeri Karawang.

2. Pelaksanaan Kegiatan PkM

Pada tahap ini kegiatan diawali dengan pembukaan, sambutan, dan perkenalan dengan peserta workshop, yaitu kepala sekolah, guru-guru, dan tenaga kependidikan SMK Karawang, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang perencanaan strategik dalam peningkatan mutu pendidikan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Setelah sesi materi dari para narasumber, peserta dibagi kedalam kelompok untuk praktik/latihan membuat perencanaan strategik kepemimpinan sekolah, pendampingan dan kerja kelompok membuat perencanaan strategik melalui grup WhatsApp (WA), dan pengisian kuesioner oleh peserta untuk mengevaluasi proses selama kegiatan PkM berlangsung.

3. Penutupan Kegiatan PkM

Pada tahap akhir kegiatan yang dilakukan, yaitu pemberian door prize kepada peserta yang aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab selama kegiatan PkM berlangsung, pemberian sertifikat kepada peserta workshop, dan foto bersama dengan peserta workshop. Adapun indikator keberhasilan dalam kegiatan PkM ini adalah menghasilkan program-program strategik yang akan dijalankan sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SMKN Karawang, sedangkan metode evaluasi yang digunakan adalah observasi kegiatan oleh tim PkM dan pengisian kuesioner oleh peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan workshop ini, materi yang diberikan kepada peserta diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi peserta. Pemaparan materi yang pertama yaitu tentang perencanaan strategik kepemimpinan kepala sekolah dan pemaparan materi yang kedua tentang kebijakan kepemimpinan kepala sekolah dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan. Pada setiap akhir sesi materi, dibuka sesi diskusi dengan memberikan kesempatan kepada peserta workshop untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah dipaparkan oleh narasumber.

Selain pertanyaan, peserta juga diberi kesempatan untuk membagikan pengalaman, kesulitan, serta kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri Karawang,. Peserta yang aktif bertanya dan berdiskusi pada sesi diskusi ini mendapatkan door prize sebagai tanda apresiasi dan penghargaan. Setelah kegiatan pemaparan materi dan diskusi peserta diberikan tugas kelompok berupa praktik membuat perencanaan strategik yang berkaitan dengan materi yang telah dipaparkan oleh para narasumber sebelumnya.

Tugas kelompok ini dikerjakan oleh peserta workshop dan didampingi oleh tim PkM. Kelompok yang telah berhasil membuat perencanaan strategik diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja mereka. Kemudian kegiatan workshop ditutup dengan foto bersama dan pemberian sertifikat kepada peserta secara simbolis.



Gambar 2. Pelatihan KS

Adapun Materi yang di sampaikan adalah terkait tentang Pelatihan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Lembaga adalah bagaimana Strategi manajemen pendidik dan tenaga kependidikan (SDM) adalah merupakan proses kependidikan yang membutuhkan waktu cukup panjang dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan, oleh karena itu harus diselenggarakan melalui tahapan-tahapan berikut :

1. Perencanaan (Planning)

Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dan standart yang dirumuskan bersama oleh pihak sekolah (kepala sekolah)

2. Pengembangan / Pelaksanaan (implementation)

Kegiatan pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dilaksanakan guna peningkatan kualitas kinerja stakeholder pendidikan agar mampu melaksanakan tugasnya dengan efektif serta dapat berkompetisi dalam memajukan pendidikan.

3. Kegiatan evaluasi kinerja dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk memperbaiki diri (Pendidik dan tenaga kependidikan) maupun kegiataan pembelajaran di masa yang akan datang. Peningkatan kualitas kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dilaksanakan guna mengetahui prestasi kerja, kecakapan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta meningkatkan kemampuan dalam bekerja sehingga dapat bermanfaat bagi pengembangan sekolah secara umum.

Oleh karena itu implikasi dari pelatihan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan dapat dirumuskan dalam perspektif sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah dapat menyelenggarakan proses pendidikan sesuai tujuan pendidikan secara umum secara efektif dan efisien.
2. Kepala Sekolah dapat memperoleh subur daya pendidik dan tenaga kependidikan yang diharapkan mampu membangun serta mewujudkan visi dan misi sekolah secara optimal.
3. Pendidik dan tenaga kependidikan akan memiliki kompetensi serta pengalaman yang baik dan luas serta dapat dijadikan sebagai panutan yang mendidik bagi peserta didik

KESIMPULAN

Pengelolaan diklat penguatan kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah dari aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan hasil bersifat top down karena merupakan pelaksanaan Permendikbud No.6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah yang menggunakan indikator - indikator ketercapaian pembelajaran yang telah ditentukan oleh LPPKS dengan menghadirkan peserta yang memiliki latar belakang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah

- Surat Edaran Dirjen GTK Nomor: 19998/B.B1.3/Gt/2018 Tentang Tata Kelola Kepala Sekolah dan pengawas sekolah
- Sudjana, D. (1996). Pendidikan Luar Sekolah. Bandung: Nusantra Press.
- Sudjana, D. (2007). Sistem dan Manajemen Pelatihan. Bandung: Falah Production
- Suparno. (2005). Peningkatan Kualitas Pembelajaran. Jakarta: Depdiknas.
- Palan, R. (2007). Competency management. Jakarta: PPM Indonesia.